



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA
LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI**

**(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke-	: I (satu).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat.
Dengan	: 1. Sekjen Kemenristekdikti RI. 2. Irjen Kemenristekdikti RI. 3. Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti RI.
Hari/Tanggal	: Jumat, 2 September 2016.
Pukul	: 14.15 WIB s/d selesai.
Tempat	: Intercontinental Jakarta Mid Plaza.
Pimpinan Rapat	: Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa, S.Sos/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: Pendalaman RKA K/L TA 2017.
Hadir	: 31 orang dari 51 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: 1. Sekjen Kemenristekdikti beserta jajarannya. 2. Irjen Kemenristekdikti RI beserta jajarannya. 3. Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti RI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Komisi X DPR RI dibuka pada pukul 14.30 WIB oleh Ir. H.A.R. Sutan Adil Hendra, M.M/Wakil Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (1) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Sekjen, Irjen, dan Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti RI serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN/KEPUTUSAN

A. SEKJEN KEMENRISTEKDIKTI RI

1. Pagu anggaran (sementara) Sekjen Kemenristekdikti RI RAPBN TA 2017 sebesar Rp28,298 triliun mengalami penurunan sebesar Rp56 miliar atau 0,20 persen terhadap pagu anggaran (sementara) RAPBN TA 2016 sebesar Rp28,354 triliun.

2. Komisi X DPR RI mendesak Sekjen Kemenristekdikti RI agar menggunakan sumber data tunggal dan memutakhirkan pangkalan data pendidikan tinggi sebagai basis penentuan indikator, sasaran, satuan, dan target, agar data yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan. Pemutakhiran data yang dimaksud harus diselesaikan dan disampaikan ke Komisi X DPR RI paling lambat tanggal 9 September 2016.

B. ITJEN KEMENRISTEKDIKTI RI

1. Pagu anggaran (sementara) Itjen Kemenristekdikti RI RAPBN TA 2017 sebesar Rp55,561 miliar mengalami kenaikan sebesar Rp 5,086 miliar atau 10,08% persen terhadap pagu anggaran (sementara) RAPBN TA 2016 sebesar Rp50,475 miliar
2. Komisi X DPR RI mendesak Irjen Kemenristekdikti RI untuk melakukan audit dengan tujuan tertentu data pendidikan tinggi, utamanya data guru besar dan dosen yang sudah maupun yang belum tersertifikasi, alokasi dan realisasi anggarannya, dan hasil audit dengan tujuan tertentu tersebut diserahkan kepada Komisi X DPR RI selambat-lambatnya sebelum penetapan RAPBN menjadi APBN TA 2017 (tanggal 22 September 2016).

C. DITJEN PENGUATAN RISET DAN PENGEMBANGAN KEMENRISTEKDIKTI RI

1. Pagu anggaran (sementara) Ditjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti RI RAPBN TA 2017 sebesar Rp 1,694 triliun mengalami kenaikan sebesar Rp641 miliar atau 160,87 persen terhadap pagu anggaran (sementara) RAPBN TA 2016 sebesar Rp1,053 triliun.
2. Komisi X DPR RI meminta Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti RI untuk:
 - a. Mengevaluasi sasaran dan standar satuan biaya penelitian untuk dapat dijadikan rujukan perencanaan dan diperoleh hasil penelitian yang berkualitas.
 - b. Mengevaluasi target HKI dan prototipe riset dan pengembangan dengan menggunakan basis data realisasi tahun 2015.
 - c. Fokus dalam melakukan riset utamanya isu-isu tematik sesuai kebutuhan nasional.
 - d. Percepatan pembentukan Indeks Sitasi Indonesia.

D. UMUM

Komisi X DPR RI meminta Sekjen, Irjen, Dirjen Penguatan Riset dan Pengembangan Kemenristekdikti RI untuk menyampaikan jawaban tertulis secara komprehensif sebagai bahan pertimbangan rapat selanjutnya dan disampaikan kepada Komisi X DPR RI paling lambat 9 September 2016.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **17.45** WIB


KETUA RAPAT,
IR. H.A.R. SUTAN ADIL HENDRA, M.M.